

**PERBANDINGAN KEMAMPUAN MENULIS CERPEN ANTARA
MENGUNAKAN METODE *DRILL* dan MENGGUNAKAN METODE
RESITASI OLEH SISWA KELAS XI SMK BM HARAPAN MEKAR MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh :

HEMA ARBILLAH

NPM. 1402040011



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 03 April 2018 pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Hema Arbillah
NPM : 1402040011
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Perbandingan Kemampuan Menulis Cerpen Antara Menggunakan Metode *Drill* dan Menggunakan Metode *Resitasi* oleh Siswa Kelas XI SMK BM Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Samsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd

1.

2. Fitriani Lubis, S.Pd, M.Pd

2.

3. Liza Eviyanti, S.Pd, M.Pd

3.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama lengkap : **HEMA ARBILLAH**
Tempat/ Tgl. Lahir : Sawit Sebrang, 16 Juli 1996
Agama : Islam
Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda*)
No. Pokok Mahasiswa : 1402040011
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Marelan Raya Psr IV Medan
Telp/Hp: 0821-6716-2487

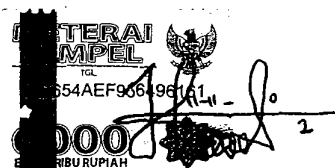
Pekerjaan/ Instansi : -
Alamat Kantor : -

Melalui surat permohonan tertanggal Maret 2018 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya,:

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji,
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun;
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

SAYA YANG MENYATAKAN,

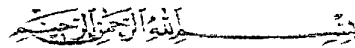


HEMA ARBILLAH



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hema Arbillah
NPM : 1402040011
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Perbandingan Kemampuan Menulis Cerpen Antara Menggunakan Metode Drill dan Menggunakan Metode Resitasi oleh Siswa Kelas XI SMK BM Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
09 Februari 2018	Bimbingan Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan	A	
13 Februari 2018	Perbaikan BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan	R	
16 Februari 2018	Perbaikan BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan	R	
20 Februari 2018	Perbaikan BAB IV Hasil Penelitian pembatahan	A	
23 Februari 2018	Bimbingan BAB V kesimpulan dan saran, daftar pustaka dan lampiran	A	
27 Februari 2018	Perbaikan BAB V kesimpulan dan saran, daftar pustaka dan lampiran	A	
06 Maret 2018	Bimbingan abstrak dan kata pengantar	A	
13 Maret 2018	acc sidang	A	

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

(Dr. Mhd. Isman, M.Hum)

Medan, 21 Maret 2018
Dosen Pembimbing

(Liza Eviyanti, S.Pd, M.Pd)



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Hema Arbillah
NPM : 1402040011
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Perbandingan Kemampuan Menulis Cerpen Antara Menggunakan Metode *Drill* dan Menggunakan Metode *Resitasi* oleh Siswa Kelas XI SMK BM Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

sudah layak disidangkan.

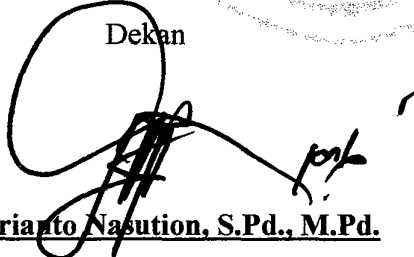
Medan, Maret 2018

Disetujui oleh:
Pembimbing

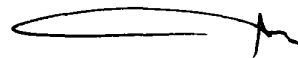
Liza Eviyanti, S.Pd, M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan


Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

Hema Arbillah. NPM 1402040011. Perbandingan Kemampuan Menulis Cerpen antara Menggunakan Metode *Drill* dan Menggunakan Metode *Resitasi* oleh Siswa Kelas XI SMK BM Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar menulis cerpen menggunakan metode *drill* dan menggunakan metode *resitasi* oleh siswa kelas XI SMK BM Harapan Mekar Medan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK BM Harapan Mekar Medan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK BM Harapan Mekar Medan yang berjumlah 120 orang siswa. Sampel penelitian ini adalah kelas XI AP 1, kelas XI AP 2 dengan jumlah siswa 60 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *drill* lebih baik dari pada menggunakan metode pembelajaran *resitasi* dan dapat meningkatkan hasil belajar menulis cerpen. Hal ini ditandai dengan diterimanya hipotesis alternatif yang diajukan dengan harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,73 > 1,672$). Artinya nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *drill* lebih baik terhadap kemampuan menulis cerpen. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *drill* dapat direkomendasikan dalam proses belajar mengajar di sekolah.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir. Shalawat dan salam senantiasa disampaikan kepada nabi Muhammad SAW. yang berbudi pekerti mulia dan diutus sebagai rahmat bagi semesta alam oleh Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Skripsi yang berjudul **“Perbandingan Kemampuan Menulis Cerpen antara Menggunakan Metode *Drill* dan Menggunakan Metode *Resitasi* oleh Siswa Kelas XI SMK BM Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018”**. Disusun untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama penulisan skripsi ini peneliti mengetahui masih banyak kekurangan dan kesalahan yang terdapat dalam skripsi ini. Oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam upaya perbaikan laporan-laporan berikutnya.

Skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik, jika tidak ada bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terimakasih khususnya kepada kedua orang tua peneliti tercinta. Ayahanda **Mingin Eliandi** serta Ibunda **Sri Wahyuni**, atas semangat dan kasih sayang yang tak terhingga, yang selama ini telah mendidik dan membesarkan peneliti dengan penuh kasih sayang dan telah banyak berkorban baik moral maupun materi kepada peneliti.

Peneliti juga menyampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. **Dr. Agussani, M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Mhd. Isman, M. Hum.** Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Aisiyah Aztry, S.Pd., M.Pd.** Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Liza Eviyanti S.Pd., M.Pd.** Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. **Dr. Charles Butar-butar, M.Pd.** Dosen Penguji skripsi saya yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi saya.
8. **Bapak dan Ibu Dosen** di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberi bimbingan dan ilmu kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan.
9. **Seluruh Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. **Andre Ahmad Desa, S.T.** Kepala Sekolah SMK BM Harapan Mekar Medan yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
11. **Nurlina Harahap, S.Pd.** Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI yang telah banyak memberikan saran dan membantu peneliti selama penelitian.

12. Teristimewa ucapan terimakasih kepada **Medi Hartono ATT V** yang telah memberi semangat kepada peneliti hingga peneliti menjadi seorang sarjana.
13. Teristimewa ucapan terimakasih peneliti hadiahkan kepada adik kandung **Aji Armanda**, dan sepupu **Chica Febriansyahputri** dan **Nida Utami** atas segala pengorbanan dan semangat yang sangat besar yang telah memotivasi peneliti untuk menyelesaikan kuliah dan menjadi sarjana.
14. Terima kasih peneliti untuk teman-teman seperjuangan angkatan 2014 kelas A-Pagi yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.
15. Terima Kasih kepada seluruh teman-teman PPL yang telah memberi dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Terimakasih kepada Seluruh sahabat saya, Fazriana, Yuli Andriani, Santi Wulandari, Widya Rismawati, Sofi Wahyuni, dan Sesni Warni yang telah memberi dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, Februari 2018

Hema Arbillah

1402040011

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II : KERANGKA TEORETIS.....	8
A. Kerangka Teoretis.....	8
1. Pengertian Menulis.....	9
2. Kemampuan Menulis Cerpen	11
2.1 Ciri-ciri Cerpen	11
2.2 Struktur Cerpen	12

3. Metode Pembelajaran.....	16
4. Metode <i>Drill</i>	17
4.1 Pengertian Metode <i>Drill</i>	17
4.2 Langkah-langkah Pembelajaran Metode <i>Drill</i>	19
5. Metode <i>Resitasi</i>	21
5.1 Pengertian Metode <i>Resitasi</i>	21
5.2 Langkah-langkah Pembelajaran Metode <i>Resitasi</i>	22
B. Kerangka Konseptual.....	23
C. Hipotesis	24
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....	25
A. Lokasi dan waktu penelitian	25
B. Populasi dan sampel	27
1. Populasi penelitian	27
2. Sampel penelitian	28
C. Metode penelitian	29
D. Variabel Penelitian	32
E. Defenisi Operasional Variabel.....	32
F. Instrumen Penelitian	33
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	39

A. Deskripsi Penelitian.....	39
B. Pengujian Hipotesis.....	54
C. Pembahasan Penelitian.....	57
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Waktu Penelitian.....	26
Tabel 3.2. Populasi Penelitian.....	27
Tabel 3.3. Proses Pengambilan Data.....	29
Tabel 3.4. Langkah-Langkah Pembelajaran.....	29
Tabel 3.5. Indikator Menulis Cerpen.....	33
Tabel 4.1. Skor Kemampuan Siswa Menulis Cerpen Menggunakan Metode <i>Drill</i>	39
Tabel 4.2. Skor Ideal Hasil Belajar Menulis Cerpen Menggunakan Metode <i>Drill</i>	42
Tabel 4.3. Tabel Kerja Menghitung Rata-rata dan Standar Deviasi Menggunakan Metode <i>Drill</i>	44
Tabel 4.4. Skor Kemampuan Siswa Menulis Cerpen Menggunakan Metode <i>Resitasi</i>	47
Tabel 4.5. Skor Ideal Hasil Belajar Menulis Cerpen Menggunakan Metode <i>Resitasi</i>	49

Tabel 4.6. Tabel Kerja Menghitung Rata-rata Standar Deviasi Menggunakan Metode <i>Resitasi</i>	51
Tabel 4.7. Perbandingan Kelas Menggunakan Metode <i>Drill</i> dan Menggunakan Metode <i>Resitasi</i>	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Soal Instrumen Tes.....	61
Lampiran 2 RPP Metode <i>Drill</i>	62
Lampiran 3 RPP Metode <i>Resitasi</i>	68
Lampiran 4 Absensi Kelas Perlakuan 1.....	72
Lampiran 5 Absensi Kelas Perlakuan 2.....	73
Lampiran 6 Menulis Cerpen Menggunakan Metode <i>Drill</i> Dengan Nilai Tertinggi.....	74
Lampiran 7 Menulis Cerpen Menggunakan Metode <i>Drill</i> Dengan Nilai Sedang.....	76
Lampiran 8 Menulis Cerpen Menggunakan Metode <i>Drill</i> Dengan Nilai Terendah.....	78
Lampiran 9 Menulis Cerpen Menggunakan Metode <i>Resitasi</i> Dengan Nilai Tertinggi.....	81
Lampiran 11 Menulis Cerpen Menggunakan Metode <i>Resitasi</i> Dengan Nilai Sedang.....	83

Lampiran 12 Menulis Cerpen Menggunakan Metode <i>Resitasi</i> Dengan Nilai Terendah.....	85
Lampiran 13 Tabel t.....	86
Lampiran 14 Form K-1.....	90
Lampiran 15 Form K-2.....	91
Lampiran 16 Form K-3.....	92
Lampiran 17 Berita Acara Bimbingan Proposal.....	93
Lampiran 18 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	94
Lampiran 19 Surat Keterangan.....	95
Lampiran 20 Surat Pernyataan.....	96
Lampiran 21 Surat Izin Riset ke SMK BM Harapan Mekar Medan.....	97
Lampiran 22 Surat Keterangan Riset SMK BM Harapan Mekar Medan..	98
Lampiran 23 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	99
Lampiran 24 Lembar Pengesahan Skripsi.....	100
Lampiran 25 Daftar Riwayat Hidup.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Menulis merupakan salah satu kompetensi bahasa yang ada dalam setiap jenjang pendidikan, mulai tingkat prasekolah sampai perguruan tinggi. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya.

Kegiatan menulis merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam seluruh proses belajar. Dalam menulis diperlukan adanya suatu bentuk ekspresi gagasan yang berkesinambungan dan mempunyai urutan logis dengan menggunakan kosakata dan tatabahasa tertentu, sehingga dapat menggambarkan atau menyajikan informasi yang diekspresikan secara jelas. Betapa banyak orang yang menguasai bahasa Indonesia tetapi tidak dapat menghasilkan tulisan karena tidak tahu apa yang akan ditulis dan bagaimana cara menuliskannya.

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang - lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut.

Menurut Kosasih (2003:223) cerpen adalah cerita yang menurut wujud bisiknya bentuk pendek. Ukuran panjang pendeknya suatu cerita memang relatif.

Namun, pada umumnya cerita pendek merupakan cerita yang habis dibaca sekitar sepuluh menit atau setengah jam. Jumlah katanya sekitar 500 - 5.000 kata. Karena itu, cerita pendek sering diungkapkan dengan cerita yang dapat dibaca dalam sekali duduk. Oleh karena itu cerita pendek umumnya bertema sederhana. Jumlah tokohnya terbatas jalan ceritanya sederhana dan latarnya meliputi ruang lingkup yang terbatas.

Berdasarkan Program Pengalaman Lapangan (PPL) peneliti menemukan beberapa masalah yaitu, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan ketika belajar menulis cerpen. Kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik tersebut adalah tidak dapat mengemukakan ide/gagasan dalam menulis cerpen. Selain itu peserta didik tidak dapat mengembangkan ide/gagasan dalam menulis cerpen. Peserta didik tidak dapat membatasi jumlah kata yang terdapat pada cerpen yaitu 500 - 5000 kata.

Hal tersebut diketahui berdasarkan tugas yang diberikan peneliti selama melaksanakan PPL. Kemudian, berdasarkan observasi dan melaksanakan wawancara singkat dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia, diketahui bahwa guru jarang memberi tugas menulis khususnya menulis cerpen, sehingga hal ini berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik.

Metode *Drill* (latihan) adalah suatu cara mengajar yang baik untuk mendorong peserta didik melaksanakan kegiatan - kegiatan latihan, agar memiliki keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajarinya. Penerapan Metode

Drill (latihan) dengan cara guru menanamkan pengertian pemahaman akan makna latihan yang digunakan sebelum siswa menulis latihan tersebut.

Kelebihan Metode *drill* yaitu, pengetahuan peserta didik lebih luas melalui latihan berulang-ulang, kebiasaan belajar secara disiplin diri, melatih diri, dan belajar mandiri. Metode *drill* juga mempunyai kekurangan yaitu, peserta didik cenderung belajar secara mekanis, dapat menyebabkan kebosanan, pengajaran cenderung bersifat verbalisme, dan dalam pelaksanaannya metode ini memerlukan waktu atau proses yang cukup lama.

Metode *Resitasi* (penugasan) adalah metode pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik, dimana pendidik memberi tugas tertentu kemudian siswa harus mempertanggungjawabkannya. Penerapan Metode *Resitasi* (penugasan) dengan cara siswa diberikan tugas untuk menulis cerpen agar siswa betul - betul mendalami dan memahami cara menulis cerpen.

Kelebihan metode *resitasi* yaitu, siswa mendalami dan mengalami sendiri pengetahuan yang akan dituliskannya, motivasi belajar lebih luas, dan keberanian berinisiatif lebih berkembang. Metode *resitasi* juga mempunyai kekurangan yaitu, siswa sulit dikontrol apakah benar dia yang mengerjakan tugas ataukah orang lain, tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu siswa, dan sering kali anak didik melakukan penipuan dimana anak didik hanya meniru hasil pekerjaan orang lain tanpa mau bersusah payah mengerjakan sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan dua metode yang berbeda yaitu metode *Drill* (latihan) dan metode *Resitasi* (penugasan) Karena,

berdasarkan wawancara singkat yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia diketahui bahwa guru tersebut sudah pernah menerapkan metode *Drill*. Namun belum efisien dan hasilnya belum sesuai harapan. Berdasarkan wawancara tersebut peneliti tertarik untuk membandingkan metode *Drill* (keterampilan) dengan metode *Resitasi* (penugasan) yang pernah diterapkan guru sehingga dapat dievaluasi kekurangan metode tersebut, dan dapat dilihat apakah terdapat perbedaan kemampuan siswa dalam menulis cerpen yang menggunakan metode *Drill* dan metode *Resitasi*.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas peneliti tertarik mengajukan penelitian dengan judul “Perbandingan Kemampuan Menulis Cerpen antara Menggunakan Metode *Drill* dan Menggunakan Metode *Resitasi* oleh Siswa Kelas XI SMK BM Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

B. Identifikasi Masalah

Penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis cerpen khususnya dari segi ciri-ciri cerpen, seperti:

1. Peserta didik tidak dapat mengemukakan ide/gagasan dalam menulis cerpen
2. Peserta didik tidak dapat mengembangkan ide/gagasan dalam menulis cerpen
3. Peserta didik tidak dapat membatasi jumlah kata yang terdapat pada cerpen yaitu 500 – 5000 kata.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah di atas Penelitian ini dibatasi pada perbandingan dua metode pembelajaran yaitu metode *Drill* (latihan) dan metode *Resitasi* (penugasan) yang digunakan untuk melihat kemampuan menulis cerpen oleh siswa kelas XI SMK BM Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan metode *Drill* (latihan) oleh siswa kelas XI SMK BM Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 ?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan metode *Resitasi* (Penugasan) oleh siswa kelas XI SMK BM Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 ?
3. Apakah ada perbedaan kemampuan menulis cerpen antara metode *Drill* dengan dengan metode *Resitasi* oleh siswa SMK BM Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan metode *drill* (latihan) oleh siswa Kelas XI SMK BM Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan metode *resitasi* (Penugasan) oleh siswa Kelas XI SMK BM Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.
3. Untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen menggunakan metode *drill* (latihan) dan menggunakan metode *resitasi* (penugasan) oleh Siswa Kelas XI SMK BM Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini meliputi manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan acuan serta kajian penelitian selanjutnya yaitu sebagai alternatif dan usaha perbaikan mutu pendidikan dan meningkatkan interaksi belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran menulis cerpen melalui metode *drill*.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru, siswa, sekolah, dan bagi peneliti.
 - a. Bagi guru, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan informasi tambahan bagi guru pada mata pelajaran Bahasa

Indonesia dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dan efektif serta efisien dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat memotivasi guru untuk berpikir kritis dan kreatif serta dapat meningkatkan kemampuan berbahasa mereka.

- b. Manfaat bagi siswa, adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen. Selain itu manfaat lainnya dapat mengembangkan siswa untuk aktif, dan berpikir kritis.
- c. Manfaat bagi sekolah, yaitu melakukan perbaikan kondisi panduan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Pertimbangan lain dalam membuat teknik keputusan pembelajaran yang akan diterapkan bagi perbaikan masa yang akan datang serta memperbaiki sarana dan prasarana atau fasilitas yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran.
- d. Manfaat bagi peneliti adalah penelitian ini memperkaya wawasan mengenai penggunaan metode pembelajaran *drill* dan *resitasi* sebagai salah satu pilihan bagi para guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Dalam kegiatan penelitian ilmiah, kerangka teoretis memuat sejumlah teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Penggunaan teori yang kuat membuat besar kemungkinan suatu penelitian mempunyai dasar yang kuat dalam memperoleh suatu kebenaran, teori-teori tersebut digunakan sebagai landasan dan titik acuan dalam pembahasan selanjutnya sehingga peneliti dan pembaca berada pada interpretasi yang sama.

Pemahaman akan sesuatu pasti membutuhkan pemikiran. Hal ini berkaitan dengan firman Allah SWT, Dalam Al-qur'an surat Al-Israa, ayat 36 yang berbunyi :

وَ تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ۚ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ

كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya : “Dan janganlah mengikuti apa yang engkau tidak mempunyai pengetahuan tentangitu, sesungguhnya pendengaran dan penglihatan oleh hati akan diminta pertanggungjawabannya.”

1. Pengertian Menulis

Menurut Akhadiah. (2001: 1.3) menulis adalah suatu aktivitas komunikasi bahasa yang menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Tulisan itu terdiri atas rangkaian huruf yang bermakna dengan segala kelengkapan lambang tulisan seperti ejaan dan punctuation. Menulis juga dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya.

Menulis juga harus memiliki tahap-tahap, tahap-tahap prapenulisan menurut Akhadiah (2001 : 122) adalah :

1. Menentukan topik

Topik adalah pokok permasalahan yang menjiwai seluruh kekurangan. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menilai topik karangan.

- Apakah bermanfaat dan layak dibahas?
- Apakah cukup menarik bagi pembaca?
- Apakah materi tentang topik itu dikuasai dengan baik?
- Apakah bahan atau informasi pendukungnya dapat diperoleh?
- Apakah topik yang dipilih itu memadai jangkauannya tidak terlalu luas atau terlalu sempit?

2. Mempertimbangkan maksud atau tujuan penulisan

Setelah mendapatkan topik yang baik, langkah selanjutnya adalah menentukan tujuan penulisan “Apakah tujuan saya menulis karangan dengan topik ini? Untuk apa saya menulis karangan ini? Untuk membantu kita

merumuskan tujuan, maka kita dapat bertanya pada diri sendiri, “Mengapa saya menulis karangan dengan topik ini? Dalam rangka apa saya menulis karangan ini?”

3. *Memperhatikan sasaran karangan (pembaca)*

Dalam menulis, agar apa yang dituliskan itu sampai kepada pembacanya, maka si penulis harus memperhatikan dan menyesuaikan tulisannya dengan tingkat sosial, tingkat pengalaman, pengetahuan, kemampuan dan kebutuhan pembaca.

4. *Mengumpulkan informasi pendukung*

Sebelum menulis perlu mencari, mengumpulkan dan memilih informasi yang dapat mendukung, memperluas, memperdalam. Dan memperkaya ide tulisan.

5. *Mengorganisasikan ide dan informasi*

Langkah selanjutnya adalah menata ide-ide karangan agar menjadi saling bertaut dan runtut. Ketika mulai menulis, ide-ide itu terasa saling berlomba berebut keluar saling mendahului. Akibatnya, ide-ide atau pikiran dalam tulisan melompat-lompat, tidak runtut, atau bahkan berputar-putar. Gagasan satu dengan yang lainnya terputus dan tidak jelas kaitannya, serta bertumpang tindih (Akhaidah, 2001: 1.27).

Hal lain yang perlu diperhatikan sewaktu menulis adalah munculnya ide-ide baru yang terasa lebih baik dan menarik dari pada ide semula. Jika mengalami hal seperti ini yang harus dilakukan adalah jangan menulis ulang dulu, biarkan karangan jadi dan utuh dulu. Kalau takut lupa sisipkan ide baru itu dengan mencatatnya pada kerangka karangan. Setelah selesai lakukan penyuntingan sekaligus mengembangkan dan memperbaikinya.

Pada tahap prapenulisan, kita telah menentukan topik, tujuan, mengumpulkan informasi yang relevan, dan membuat kerangka karangan. Karena kerangka karangan berfungsi sebagai rencana penulisan, maka bertolak dari kerangka itulah kita mengembangkan secara bertahap butir demi butir karangan.

Seperti yang dikemukakan di atas, pada bagian kerangka karangan, struktur karangan terdiri atas awal, isi dan akhir karangan. Awal karangan berfungsi untuk menjelaskan pentingnya topik yang dipilih dan memberikan gambaran umum karangan sehingga dapat menarik minat pembaca.

2. Kemampuan Menulis Cerpen

Menurut Kosasih (2003:223) Cerpen adalah cerita yang menurut wujud bisiknya bentuk pendek. Ukuran panjang pendeknya suatu cerita memang relatif. Namun, pada umumnya cerita pendek merupakan cerita yang habis dibaca sekitar sepuluh menit atau setengah jam. Jumlah katanya sekitar 500 - 5.000 kata. Karena itu, cerita pendek sering diungkapkan dengan cerita yang dapat dibaca dalam sekali duduk. Oleh karena itu cerita pendek umumnya bertema sederhana. Jumlah tokohnya terbatas jalan ceritanya sederhana dan latarnya meliputi ruang lingkup yang terbatas. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa cerpen adalah suatu bentuk cerita yang menurut bisiknya berbentuk pendek. Jumlah katanya sekitar 500 - 5000 kata.

2.1 Ciri-ciri Cerpen

Berdasarkan uraian di atas, menurut Kosasih (2003 : 223) mengungkapkan bahwa cerpen memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- a. Alur lebih jelas.
- b. Tokoh yang dimunculkan hanya beberapa orang.
- c. Latar yang dilukiskan sesaat dan dalam lingkup yang relatif terbatas.
- d. Tema dan nilai-nilai kehidupan yang disampaikan relatif sederhana.
- e. Jumlah katanya terdiri dari 500 – 5000 kata.

2.2 Struktur Pembangun Cerpen

1. Tema

Tema merupakan inti atau ide dasar sebuah cerita. Dari ide dasar itulah kemudian cerita dibangun oleh pengarangnya dengan memanfaatkan unsur-unsur instrinsik seperti plot, penokohan, dan latar. Tema merupakan pangkal tolak pengarang dalam menceritakan dunia rekaan yang diciptakannya.

Tema suatu cerpen menyangkut segala persoalan kehidupan manusia, baik itu berupa masalah kemanusiaan, kekuasaan, kasih sayang, kecemburuan, dan sebagainya. Untuk dapat merumuskan tema, terlebih dahulu kita harus mengenali unsur-unsur intrinsik yang dipakai pengarang untuk mengembangkan ceritanya itu. Di samping itu, kita pun perlu mengapresiasi karangan itu secara utuh, tidak sepenggal - sepenggal.

2. Alur

Alur (Plot) merupakan bagian dari unsur instrinsik suatu karya sastra. Alur merupakan pola pengembangan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab akibat. Pola pengembangan cerita yang dapat kita jumpai, antara lain, sebagai berikut.

- 1) Pengenalan situasi cerita (exposition)

Dalam bagian ini, pengarang memperkenalkan para tokoh, menata adegan dan hubungan antar tokoh.

2) Pengungkapan peristiwa (complication)

Dalam bagian ini, disajikan peristiwa awal yang menimbulkan berbagai masalah, pertentangan, ataupun kesukaran-kesukaran bagi para tokohnya.

3) Menuju pada adanya konflik (rising action)

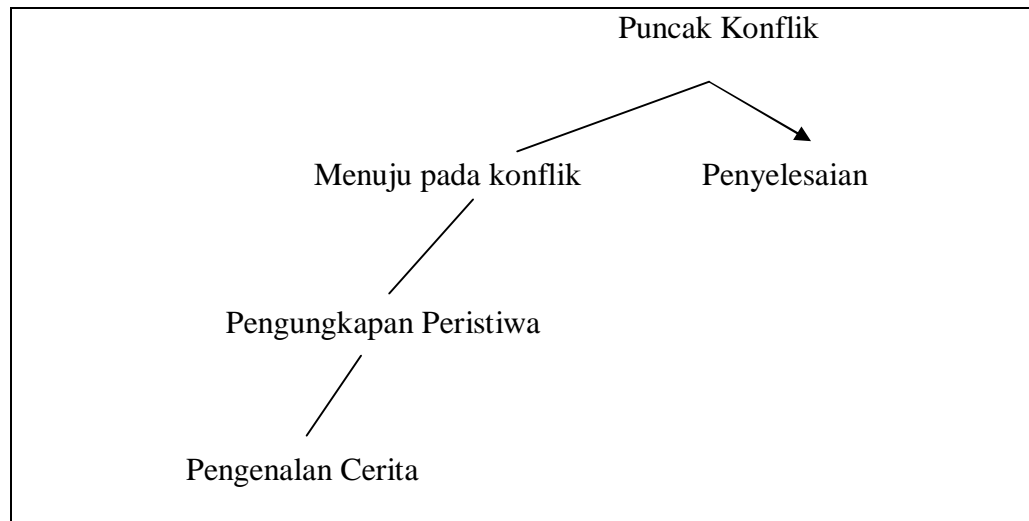
Terjadi peningkatan kegembiraan, kehebohan, ataupun keterlibatan berbagai situasi yang menyebabkan bertambahnya kesukaran tokoh.

4) Puncak konflik (turning point)

Bagian ini disebut sebagai klimaks. Inilah bagian cerita yang paling mendebarkan. Pada bagian ini pula ditentukannya perubahan nasib beberapa tokohnya. Misalnya, apakah dia berhasil menyelesaikan masalahnya atau gagal.

5) Penyelesaian (ending)

Pada bagian ini berisi penjelasan tentang nasib-nasib yang dialami tokohnya setelah mengalami peristiwa puncak itu. Namun ada pula, cerpen yang penyelesaian akhir ceritanya itu diserahkan pada imaji pembaca. Jadi, akhir ceritanya itu dibiarkan menggantung, tanpa ada penyelesaian.



Konflik merupakan inti dari sebuah alur. Konflik dapat diartikan sebagai unsur pertentangan. Bentuk-bentuk pertentangan ini, sebagaimana yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, sangatlah bermacam-macam. Misalnya :

1. Pertentangan manusia dengan dirinya sendiri (konflik batin)
2. Pertentangan manusia dengan sesamanya.
3. Pertentangan manusia dengan lingkungannya, baik itu lingkungan ekonomi, politik, sosial, dan budaya.
4. Pertentangan manusia dengan Tuhan atau keyakinannya.

3. Latar

Latar (setting) merupakan salah satu unsur instrinsik karya sastra. Terliput dalam latar, adalah keadaan tempat, waktu, dan budaya. Tempat dan waktu yang dirujuk dalam sebuah cerita bisa sesuatu yang faktual atau bisa pula yang imajiner.

Penokohan adalah cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita. Untuk menggambarkan karakter seorang tokoh tersebut, pengarang dapat menggunakan teknik sebagai berikut.

a. *Teknik analitik*, karakter tokoh diceritakan secara langsung oleh pengarang.

b. *Teknik dramatik*, karakter tokoh dikemukakan melalui :

- 1) Penggambaran fisik dan perilaku tokoh
- 2) Penggambaran lingkungan kehidupan tokoh.
- 3) Penggambaran tata bahasa tokoh.
- 4) Pengungkapan jalan pikiran tokoh.
- 5) Penggambaran oleh tokoh lain.

4. Sudut Pandang atau Point of view

Sudut pandang atau Point of view adalah posisi pengarang dalam membawakan cerita. Posisi pengarang ini terdiri atas dua macam berikut ini.

- a. Berperan langsung sebagai orang pertama, sebagai tokoh yang terlihat dalam cerita yang bersangkutan.
- b. Hanya sebagai orang ketiga yang berperan sebagai pengamat.

5. Amanat

Amanat merupakan pesan dikatis yang hendak disampaikan pengarang kepada pembaca melalui karyanya itu. Amanat dalam cerpen akan disampaikan rapi dan disembunyikan pengarangnya dalam keseluruhan isi cerita. Karena itu, untuk menemukannya tidak cukup dengan membaca dua atau tiga paragraf, melainkan harus menghabiskannya sampai tuntas.

6. Gaya Bahasa

Dalam cerita, penggunaan gaya bahasa berfungsi untuk menciptakan suatu nada atau suasana persuasif serta merumuskan dialog yang mampu memperlihatkan hubungan dan interaksi antara persuasif dan merumuskan dialog yang mampu memperlihatkan hubungan dan interaksi antara sesama tokoh. Kemampuan sang penulis mempergunakan bahasa secara cermat dapat menjelmakan suatu suasana yang berterus terang atau satiris, simpatik, atau menjengkelkan, objektif atau emosional. Bahasa dapat menimbulkan suasana yang tepat guna bagi adegan yang seram, adegan cinta, ataupun peperangan, keputusan maupun harapan.

Seperti yang telah dikemukakan di atas bahwa bahasa dapat digunakan pengarang adalah untuk menandai karakter seorang tokoh. Karakter jahat dan bijak dapat digambarkan dengan jelas melalui kata-kata yang digunakannya. Demikian pula dengan tokoh anak-anak dan dewasa, dapat pula dicerminkan dari kosakata ataupun struktur kalimat yang digunakan oleh tokoh-tokoh yang bersangkutan.

3. Metode Pembelajaran

Metode berasal dari bahasa Yunani “methodos” yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Jadi, metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Senada dengan hal tersebut. Murtadlo (2011, 46) menjelaskan bahwa metode pembelajaran merupakan prosedur, urutan, langkah-langkah, dan cara yang digunakan pendidik untuk mengimplementasikan rencana yang sudah

disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan pendidik.

Sudjana (2005:76) mengemukakan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan pendidik dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik supaya peserta didik tertarik dan menyukai materi yang diajarkan. Suatu pengajaran tidak akan pernah berhasil jika tingkat antusias peserta didik berkurang.

Setiap metode pembelajaran berbeda fungsi dan cara penggunaannya, sehingga tidak ada suatu metode tertentu yang dianggap unggul untuk semuanya baik dari materi pembelajaran, peserta didik, pendidik, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

4. Metode Drill

4.1. Pengertian Metode Drill

Metode drill (drill method) suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Latihan adalah suatu teknik mengajar yang mendorong peserta didik untuk melaksanakan kegiatan latihan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari.

Dalam buku Strategi belajar mengajar Dra. Roestiyah N.K, (1985: 125) Metode drill ialah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar

dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.

Surachmad, (1979 : 76) menyatakan bahwa metode drill ialah untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan latihan dari apa yang telah dipelajari karena hanya dengan melakukannya secara praktis atau pengetahuan dapat disempurnakan dan disiap siagakan.

Tujuan penerapan metode drill (latihan) ini biasanya digunakan untuk mengembangkan kecakapan intelektual dan memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan hal lain.

Adapun kelebihan dan kekurangan metode drill (latihan), yaitu :

a. Kelebihan Metode *Drill*

- 1) Pengertian peserta didik lebih luas melalui latihan berulang-ulang.
- 2) Peserta didik siap menggunakan keterampilannya karena sudah dibiasakan.
- 3) Dalam waktu yang tidak lama peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan.
- 4) Peserta didik memperoleh pengetahuan praktis, dan siap pakai, mahir, dan lancar.
- 5) Menumbuhkan kebiasaan belajar secara disiplin diri, melatih diri, dan belajar mandiri.

b. Kelemahan / kekurangan Metode *Drill*

- 1) Peserta didik cenderung belajar secara mekanis

- 2) Dapat menyebabkan kebosanan
- 3) Pengajaran cenderung bersifat verbalisme
- 4) Dalam pelaksanaannya metode ini memerlukan waktu atau proses yang cukup lama.

4.2. Langkah-langkah pembelajaran metode Drill

Dra. Roestiyah N.K (2010:95) menyatakan untuk kesuksesan pelaksanaan teknik latihan itu perlu instruktur/guru yang harus memperhatikan 7 langkah pembelajaran metode Drill, yaitu :

- a. Gunakanlah latihan ini hanya untuk pelajaran atau tindakan yang dilakukan secara otomatis, ialah yang dilakukan siswa tanpa menggunakan pemikiran atau pertimbangan yang mendalam.
- b. Guru harus memilih latihan yang mempunyai arti luas ialah yang dapat menanamkan pengertian pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum mereka melakukan. Latihan itu juga mampu menyadarkan siswa akan kegunaan bagi kehidupannya saat sekarang ataupun masa yang akan datang. Juga dengan latihan itu siswa merasa perlunya untuk melengkapi pelajaran yang diterimanya.
- c. Pada latihan berikutnya guru perlu meneliti kesukaran atau hambatan yang timbul dan dialami siswa, sehingga dapat memilih/menentukan latihan mana yang perlu diperbaiki. Kemudian instruktur menunjukkan kepada siswa response/tanggapan yang telah benar dan memperbaiki response-response yang salah. Kalau perlu guru mengadakan variasi latihan dengan mengubah situasi dan kondisi

latihan, sehingga timbul response yang berbeda untuk peningkatan dan penyempurnaan kecakapan atau keterampilannya.

- d. Perlu mengutamakan ketepatan, agar siswa melakukan latihan secara tepat, kemudian diperhatikan kecepatan atau keterampilan menurut waktu yang telah ditentukan. Juga perlu diperhatikan pula apakah response siswa telah dilakukan dengan tepat dan cepat.
- e. Guru memperhitungkan waktu/masa latihan yang singkat saja agar tidak melelahkan dan membosankan, tetapi sering dilakukan pada kesempatan yang lain. Masa latihan itu harus menyenangkan dan menarik, bila perlu dengan mengubah situasi dan kondisi sehingga menimbulkan optimisme pada siswa dan kemungkinan rasa gembira itu bisa menghasilkan keterampilan yang baik.
- f. Guru dan siswa perlu memikirkan dan mengutamakan proses-proses yang pokok atau inti, sehingga tidak tenggelam pada hal-hal yang kurang diperlukan.
- g. Instruktur perlu memperhatikan perbedaan individual siswa, sehingga kemampuan dan kebutuhan siswa masing-masing tersalurkan. Maka dalam melaksanakan latihan guru perlu mengawasi dan memperhatikan latihan perseorangan.

Dengan langkah-langkah itu diharapkan bahwa latihan akan betul-betul bermanfaat bagi siswa untuk menguasai kecakapan itu. Serta dapat menumbuhkan pemahaman untuk melengkapi penguasaan pelajaran yang diterima secara teori dan praktek di sekolah.

5. Metode Resitasi

5.1. Pengertian Metode Resitasi

Dalam buku Strategi belajar mengajar Dra. Roestiyah N.K, (1985: 95) Metode Resitasi (penugasan) adalah Kegiatan belajar mengajar yang harus selalu ditingkatkan efektifitas dan efesiensinya. Dengan banyaknya kegiatan pendidikan di sekolah, dalam usaha meningkatkan mutu dan frekuensi isi pelajaran, maka sangat menyita waktu siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar tersebut. Untuk mengatasi keadaan tersebut guru perlu memberikan tugas-tugas di luar jam pelajaran.

Disebabkan bila hanya menggunakan seluruh jam pelajaran yang ada untuk tiap mata pelajaran. Hal itu tidak akan mencukupi tuntutan luasnya pelajaran yang diharuskan, seperti yang tercantum didalam kurikulum. Dengan demikian perlu diberikan tugas-tugas sebagai selingan untuk variasi teknik penyajian ataupun dapat berupa pekerjaan rumah.

Apabila telah diberikan tugas kepada siswa, hari berikutnya harus dicek apakah sudah dikerjakan atau belum. Kemudian perlu dievaluasi, karena akan memberi motivasi belajar siswa.

Teknik pemberian tugas atau resitasi biasanya digunakan dengan tujuan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih baik.

Metode *Resitasi* menurut Mansyur (1996 : 110) adalah metode pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik, dimana pendidik memberikan tugas tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar, kemudian harus mempertanggungjawabkannya.

Sementara itu Soekartawi (1995 : 19) mendefinisikan bahwa metode resitasi adalah suatu cara yang menyajikan bahan pelajaran dengan memberikan tugas kepada peserta didik untuk dipelajari, kemudian dipertanggungjawabkan di depan kelas.

Adapun kelebihan dan kekurangan metode resitasi (penugasan), yaitu :

- a. Kelebihan metode resitasi
 - 1) Karena siswa mendalami dan mengalami sendiri pengetahuan yang akan dituliskannya.
 - 2) Motivasi belajar lebih luas.
 - 3) Keberanian berinisiatif lebih berkembang.
- b. Kekurangan metode resitasi
 - 1) Siswa sulit dikontrol, apakah benar dia yang mengerjakan tugas ataukah orang lain.
 - 2) Tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu siswa.
 - 3) Sering kali anak didik melakukan penipuan dimana anak didik hanya meniru hasil pekerjaan orang lain tanpa mau bersusah payah mengerjakan sendiri.

5.2. Langkah-langkah Pembelajaran Metode Resitasi

- a. Merumuskan tujuan khusus dari tugas yang diberikan.
- b. Mempertimbangkan betul-betul apakah pemilihan teknik resitasi itu telah dapat mencapai tujuan yang telah di rumuskan.

- c. Guru perlu merumuskan tugas-tugas dengan jelas dan mudah dimengerti.

B. Kerangka Konseptual

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan, tidak hanya penting dalam kehidupan pendidikan, tetapi juga sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Keterampilan menulis itu sangat penting karena menerapkan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh peserta didik. Pada keterampilan ini diketahui keterampilan menulis peserta didik kelas XI SMK BM Harapan Mekar Medan sangat rendah karena dipengaruhi masih kurangnya perbendaharaan kata, pengalaman, minat, bakat yang masih kurang, serta metode yang dipilih oleh guru masih belum tepat dalam meningkatkan keterampilan menulis pada peserta didik.

Sumber daya manusia semakin maju. Maka dunia pendidikan sangat menuntut untuk menciptakan lingkungan belajar yang alamiah sesuai dengan pola pikir siswa. Belajar akan lebih bermakna jika anak “mengalami” sendiri apa yang dipelajarinya, bukan hanya sekedar mengetahuinya saja. Oleh karena itu, dengan membandingkan dua jenis metode pembelajaran diharapkan target penguasaan materi akan lebih berhasil dan peserta didik dapat semaksimal mungkin untuk mengembangkan kompetensinya.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *drill* dan metode *resitasi*, kedua metode pembelajaran tersebut tentunya memiliki

masing-masing kelebihan, akan tetapi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimanakah perbandingan kedua metode pembelajaran tersebut dalam mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI SMK BM Harapan Mekar Medan dalam menulis cerpen.

Dengan mengukur perbandingan antara kedua metode pembelajaran tersebut diharapkan dapat disimpulkan metode pembelajaran mana yang dapat dikembangkan dan diaplikasikan oleh guru dalam pembelajaran sehari-hari khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMK BM Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat perbedaan kemampuan menulis cerpen menggunakan metode *drill* dengan menggunakan metode *resitasi* oleh siswa kelas XI SMK BM Hrapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK BM Harapan Mekar Medan, berlokasi di Jalan Marelan Pasar IV. Penulis memilih lokasi ini berdasarkan beberapa pertimbangan, yaitu :

- a. Lokasi tersebut belum pernah dilakukan penelitian yang sejenis.
- b. Data yang dibutuhkan tidak menjawab masalah ini memungkinkan diperoleh di sekolah ini.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan selama 6 bulan, yaitu mulai dari Nopember 2017 sampai dengan bulan Maret 2018, sesuai dengan rincian seperti tersaji pada tabel 3.1. berikut :

Tabel.3.1.
Waktu Penelitian

Jenis Kegiatan	Bulan																							
	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul				■																				
Penulisan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■												
Bimbingan Proposal										■	■	■												
Seminar Proposal												■												
Perbaikan Proposal														■										
Surat Izin Penelitian															■									
Pengumpulan Data															■	■								
Pengolahan Data																■								
Penulisan Skripsi																		■	■	■				

2. Sampel

Menurut Sugiono (2013:118) mengatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Menurut Arikunto (2006 : 113) mengatakan bahwa “Sampel adalah sebahagian atau wakil populasi yang diteliti “. Dinamakan sampel penelitian apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Arikunto juga mengatakan dalam penerapan sampel apabila populasinya kurang dari 100 orang. Karena dalam penelitian ini berjumlah 4 kelas dan lebih dari 100 orang, maka diambil sebahagian populasi, namun pengambilan sampel ini dilakukan secara *random sampling* yaitu cara mengundi kelas-kelas populasi secara acak. Proses pengambilan sampel secara acak meliputi beberapa langkah yaitu :

1. Menyiapkan potongan-potongan kertas sebanyak 4 buah sesuai dengan jumlah populasi kelas.
2. Menuliskan nama kelas pada setiap potongan kertas lalu dimasukkan ke dalam wadah.
3. Setelah dilakukan pengguncangan diambil salah satu gulungan. Gulungan pertama dijadikan kelas percobaan I dan gulungan kedua dijadikan sebagai kelas percobaan II

Tabel 3.3

Proses Pengambilan Data

Kelas	Metode	Tipe Test
Perlakuan I (XI AP1)	Metode <i>Drill</i>	Post-tes
Perlakuan II (XI AP2)	Metode <i>Resitasi</i>	Post tes

C. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertipe komparasi yang bertujuan untuk membandingkan dua hal. Nazir (2005:8) mengungkapkan bahwa penelitian komparasi adalah sejenis penelitian yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab akibat, dengan menganalisa faktor penyebab terjadinya maupun munculnya suatu fenomena tertentu.

Dalam penelitian ini, variabel yang dibandingkan adalah dengan menggunakan metode *drill* dan metode *resitasi* terhadap kemampuan menulis cerpen oleh siswa kelas XI.

Tabel 3.5.

Langkah-langkah Pembelajaran

No	Metode <i>Drill</i>	No	Metode <i>Resitasi</i>	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal Mengucapkan salam, cek absensi siswa, dan menyampaikan arahan.	1.	Kegiatan Awal Mengucapkan salam, cek absensi siswa, dan menyampaikan arahan.	15 menit

2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Guru memperkenalkan topik pembelajaran diawali dengan tanya jawab tentang topik yang diajarkan, yaitu tentang cerpen.</p> <p>b. Guru memberikan pengertian akan makna dan tujuan latihan sebelum mereka melakukannya.</p> <p>c. Didalam latihan pendahuluan instruktur harus lebih menekankan pada diagnosa, karena dengan latihan permulaan itu kita belum bisa mengharapkan siswa dapat menghasilkan keterampilan yang sempurna.</p> <p>d. Usai memberikan pengertian akan makna dan tujuan latihan tersebut</p> <p>e. Selanjutnya guru memberikan latihan kepada setiap siswa untuk merumuskan argumentasi-argumentasi sesuai</p>	2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Setelah menjalani latihan menulis cerpen, siswa diberikan tugas untuk menulis cerpen dan guru merumuskan tujuan khusus dari tugas yang diberikan.</p> <p>b. Guru memberikan penugasan kepada siswa agar siswa tersebut benar-benar mendalami dan memahami tentang cara menulis cerpen.</p> <p>c. Guru merumuskan kembali tugas-tugas yang telah diberikan kepada siswa dengan jelas dan mudah dimengerti.</p>	30 menit
----	--	----	---	----------

	<p>dengan perspektif yang dikembangkan terhadap tema yang diberikan.</p> <p>f. Guru memperhitungkan waktu latihan penulisan cerpen.</p> <p>g. Siswa perlu memikirkan dan mengutamakan proses-proses yang pokok/inti, karena cerpen hanya membatasi sekitar 500-5.000 kata. Sehingga tidak tenggelam pada hal-hal yang tidak perlu dilakukan yang menyebabkan cerita tersebut lebih dari 500-5.000 kata. Sehingga cerita tersebut tidak tergolong cerita pendek karena melebihi aturan jumlah kata pada cerpen.</p>			
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>Guru dan siswa menyimpulkan materi keseluruhan dan memberikan tes menulis cerpen.</p>	3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>Guru mengecek kembali apakah tugas yang dikerjakan oleh siswa sudah betul dan sempurna.</p> <p>Guru menyimpulkan materi</p>	25 menit

		keseluruhan.	
--	--	--------------	--

D. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel X_1 : Hasil belajar menulis cerpen dengan menggunakan metode *drill*.
2. Variabel X_2 : Hasil belajar menulis cerpen dengan menggunakan metode *resitasi*.

E. Defenisi operasinal variabel

Defenisi operasional variabel penelitian ini adalah :

1. Kemampuan Menulis Cerpen adalah suatu kemampuan menulis bentuk karangan cerita yang bisiknya berbentuk pendek yang mengisahkan suatu kejadian atau suatu peristiwa kepada pembaca dalam suatu jalinan waktu.
2. Metode *Drill* (latihan) adalah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Latihan yang praktis dan mudah dilakukan serta teratur melaksanakannya membina anak dalam meningkatkan penguasaan keterampilan itu. Hal ini menunjang siswa berprestasi dalam bidang tertentu.
3. Metode *Resitasi* (penugasan) adalah Kegiatan belajar mengajar yang harus selalu ditingkatkan efektifitas dan efesiensinya. Dengan

banyaknya kegiatan pendidikan di sekolah, dalam usaha meningkatkan mutu dan frekuensi isi pelajaran, maka sangat menyita waktu siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar tersebut. Untuk mengatasi keadaan tersebut guru perlu memberikan tugas-tugas di luar jam pelajaran. Disebabkan bila hanya menggunakan seluruh jam pelajaran yang ada untuk tiap mata pelajaran. Hal itu tidak akan mencukupi tuntutan luasnya pelajaran yang diharuskan, seperti yang tercantum didalam kurikulum. Dengan demikian perlu diberikan tugas-tugas sebagai selingan untuk variasi teknik penyajian ataupun dapat berupa pekerjaan rumah.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menjangkau data penelitian. Untuk memperoleh hasil yang optimal peneliti menggunakan alat untuk memperoleh data yang akurat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk tes esai yaitu tes menulis cerpen sebagai alat ukur keberhasilan metode pembelajaran yang dilakukan pada satu kelas perlakuan. Kosasih (2003: 223) bahwa mengukur instrumen tes menulis, digunakan indikator sebagai berikut :

Tabel 3.3

Indikator Menulis Cerpen

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor
1.	Alur lebih sederhana	a. Penggunaan alur sangat baik dan sangat sesuai dengan penggunaan alur pada	4

		<p>penulisan cerpen.</p> <p>b. Penggunaan alur baik dan sesuai dengan penggunaan alur pada penulisan cerpen.</p> <p>c. Penggunaan alur kurang baik dan kurang sesuai dengan penggunaan alur pada penulisan cerpen.</p> <p>d. Penggunaan alur tidak baik dan tidak sesuai dengan penggunaan alur pada penulisan cerpen.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
2.	Tokoh yang dimunculkan hanya beberapa orang	<p>a. Jumlah tokoh yang dimunculkan sangat sesuai dengan jumlah tokoh dalam penulisan cerpen.</p> <p>b. Jumlah tokoh yang dimunculkan sesuai dengan jumlah tokoh dalam penulisan cerpen.</p> <p>c. Jumlah tokoh yang dimunculkan kurang sesuai dengan jumlah tokoh dalam penulisan cerpen.</p> <p>d. Jumlah tokoh yang dimunculkan tidak sesuai dengan jumlah tokoh dalam penulisan cerpen.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
3.	Latar yang dilukiskan sesaat dan dalam	<p>a. Penggunaan latar dan lingkung sangat sesuai dengan penggunaan latar dan</p>	<p>4</p>

	lingkung yang relatif terbatas	<p>lingkung dalam penulisan cerpen.</p> <p>b. Penggunaan latar dan lingkung sesuai dengan penggunaan latar dan lingkung dalam penulisan cerpen.</p> <p>c. Penggunaan latar dan lingkung kurang sesuai dengan penggunaan latar dan lingkung dalam penulisan cerpen.</p> <p>d. Penggunaan latar dan lingkung tidak sesuai dengan penggunaan latar dan lingkung dalam penulisan cerpen.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
4.	Tema dan Nilai-nilai kehidupan yang disampaikan relatif sederhana	<p>a. Penggunaan tema dan nilai-nilai kehidupan sangat sesuai dengan penggunaan tema dan nilai-nilai dalam penulisan cerpen.</p> <p>b. Penggunaan tema dan nilai-nilai kehidupan sesuai dengan penggunaan tema dan nilai-nilai dalam penulisan cerpen.</p> <p>c. Penggunaan tema dan nilai-nilai kehidupan kurang sesuai dengan penggunaan tema dan nilai-nilai dalam penulisan cerpen.</p> <p>d. Penggunaan tema dan nilai-nilai</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

		kehidupan tidak sesuai dengan penggunaan tema dan nilai-nilai dalam penulisan cerpen.	
5.	Jumlah kata yang terdapat dalam cerpen 500 - 5000 kata.	<p>a. Jumlah kata yang digunakan peserta didik sangat sesuai dengan jumlah kata yang terdapat pada cerpen.</p> <p>b. Jumlah kata yang digunakan peserta didik sesuai dengan jumlah kata yang terdapat pada cerpen.</p> <p>c. Jumlah kata yang digunakan peserta didik kurang sesuai dengan jumlah kata yang terdapat pada cerpen.</p> <p>d. Jumlah kata yang digunakan peserta didik kurang sesuai dengan jumlah akata yang terdapat pada cerpen.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
		Skor Maksimal	20

Keterangan :

4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Kurang Baik

1 : Tidak Baik

(Sumber : Rosalia, 2014)

$$Skor\ Ideal = \frac{Skor\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100$$

Deskripsi nilai akhir siswa adalah sebagai berikut :

80	100	Sangat Baik
66	79	Baik
56	65	Cukup
40	55	Kurang
40		Gagal

G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, ada beberapa tahap yang dilakukan oleh peneliti, yaitu :

1. Melaksanakan pembelajaran di kelas XI AP1, (Metode *Drill*)
2. Melaksanakan pembelajaran di kelas XI AP2, (Metode *Resitasi*)
3. Melaksanakan tes menulis cerpen di kelas perlakuan I dan kelas perlakuan II
4. Mengumpulkan seluruh hasil tes siswa.
5. Memberi skor pada seluruh hasil tes siswa.
6. Menghitung nilai akhir siswa.
7. Mentabulasikan nilai akhir siswa.
8. Dengan melaksanakan langkah-langkah tersebut maka nantinya peneliti berharap dapat menilai perbandingan dua metode.
9. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t sebagai berikut :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan nilai,}$$

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1) s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

\bar{X}_1 = Nilai rata – rata perlakuan I

\bar{X}_2 = Nilai rata – rata perlakuan II

S^2 = Varians

S^1 = Varians perlakuan I

S^2 = Varians perlakuan II

n_1 = Total sampel perlakuan I

n_2 = Total sampel perlakuan II

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan dan perbandingan hasil kerja menulis cerpen dengan menggunakan metode *Drill* dan metode *Resitasi*, instrumen penelitian untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang berupa tes menulis cerpen. Dalam hal ini akan disajikan data kemampuan siswa menulis cerpen. Setelah hasil kerja siswa terkumpul, selanjutnya adalah memberikan skor sesuai dengan indikator penilaian yang telah ditetapkan pada kisi-kisi penilaian menulis cerpen yang dipaparkan pada bab sebelumnya. Berdasarkan hasil tes yang telah diperiksa maka skor ideal yang diperoleh siswa disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

1. Kemampuan Menulis Cerpen Menggunakan Metode *Drill*

Tabel 4.1

Skor Kemampuan Siswa Menulis Cerpen Menggunakan Metode *Drill*

No.	Nama Siswa	1	2	3	4	5	Total
1.	Ade Restanty	4	3	3	3	2	15
2.	Aprina Desfianti	3	2	3	3	4	15
3.	Cut Tari	2	3	2	4	3	14

4.	Desi Agustina	2	1	3	2	1	11
5.	Dewi Syahputri	1	3	2	4	5	15
6.	Di Ageng Anggun Tarisa	2	4	3	3	4	16
7.	Ella Nadilla	2	3	2	5	2	14
8.	Era Zapira	3	3	4	2	3	15
9.	Fitri Nurmalia	2	3	2	3	1	11
10.	Indah Purnama Sari	2	2	3	3	2	12
11.	Jihan Aulia	2	2	4	2	2	12
12.	Juliana	2	2	3	3	2	12
13.	Masitah Rohana	3	3	2	4	1	13
14.	Musdalifah	2	3	2	3	4	14
15.	Nur Aliza	1	3	3	4	4	15
16.	Nurul Fadillah	3	3	4	3	2	15
17.	Nur Haliza	3	3	4	5	3	18
18.	Ruth Monika Marpaung	2	3	2	3	4	14
19.	Sari Ayu	1	2	3	3	2	11
20.	Sella Aprilia	3	4	3	3	4	17
21.	Siti Jahara	2	2	3	2	3	12
22.	Siti Haliza	4	3	3	4	2	16
23.	Tri Lestari	3	3	3	4	5	18
24.	Vera Wati	2	3	3	2	4	15
25.	Zulfah Hanum	3	3	4	4	3	17

26	Anita	2	3	2	4	4	15
27	Atika Pratiwi	2	4	4	5	3	18
28	Dini Angggita	2	3	3	5	5	18
29	Giska Ayanda	3	3	3	3	4	16
30	Lia Sri Wahyuni	2	2	3	3	4	14
	Total	74	84	87	101	92	438

Keterangan :

1. Alur lebih sederhana/jelas
2. Tokoh yang dimunculkan hanya beberapa orang.
3. Latar yang dimunculkan sesaat dan dalam lingkung yang relatif terbatas
4. Tema dan Nilai-nilai kehidupan yang disampaikan relatif sederhana
5. Jumlah kata yang terdapat dalam cerpen 500-5000 kata

Tabel di atas menunjukkan daftar skor siswa menulis narasi pada kelas yang menggunakan metode *Drill* .Berdasarkan tabel di atas dapat dihitung skor ideal atau nilai akhir siswa dengan menggunakan rumus dibawah ini.

$$Skor\ Ideal = \frac{Skor\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100$$

Untuk siswa nomor urut 1

$$Skor\ Ideal = \frac{15}{20} \times 100 = 75$$

Dengan menggunakan rumus perhitungan yang sama maka diperoleh skor ideal keseluruhan siswa seperti disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2

Skor Ideal Hasil Belajar Menulis Cerpen Menggunakan Metode *Drill*

No.	Nama	Skor	Skor Ideal
1.	Ade Restanty	15	75
2.	Aprina Desfianti	15	75
3.	Cut Tari	14	70
4.	Desi Agustina	11	55
5.	Dewi Syahputri	15	75
6.	Di Ageng Anggun Tarisa	14	70
7.	Ella Nadilla	16	80
8.	Era Zapira	15	75
9.	Fitri Nurmalia	11	55
10.	Indah Purnama Sari	12	60
11.	Jihan	12	60
12.	Juliana	12	60
13.	Masitah Rohana	13	65
14.	Musdalifah	14	70
15.	Nur Aliza	15	75
16.	Nurul Fadillah	15	75

17.	Nur Haliza	18	90
18.	Ruth Monika Marpaung	15	75
19.	Sari Ayu	11	55
20.	Sella Aprilia	17	85
21.	Siti Jahara	12	60
22.	Siti Haliza	16	80
23.	Tri Restari	18	90
24.	Vera Wati	15	75
25.	Zulfah Hanum	17	85
26.	Anita	15	75
27.	Atika Pratiwi	18	90
28.	Dini Angggita	18	90
29.	Giska Ayanda	16	80
30.	Lia Sri Wahyuni	14	70
	Total	438	2195

Setelah mengelompokan skor ideal siswa kelas XI yang menggunakan metode *Drill* ke dalam tabel, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata dan standar deviasi.

Nilai rata-rata dan Standar Deviasi Kelas yang menggunakan metode

Drill

Nilai siswa yang telah diperoleh sebelumnya, kemudian dihitung nilai rata-rata dan standar deviasinya. Tabel kerja perhitungan nilai rata-rata dan standar deviasi adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3

Tabel Kerja Menghitung Rata-rata dan Standar Deviasi Menggunakan Metode *Drill*

No.	Nama	X_1	X_1^2
1.	Ade Restanty	75	5625
2.	Aprina Desfianti	75	5625
3.	Cut Tari	70	4900
4.	Desi Agustina	55	3025
5.	Dewi Syahputri	75	5625
6.	Di Ageng Anggun Tarisa	70	4900
7.	Ella Nadilla	80	6400
8.	Era Zapira	75	5625
9.	Fitri Nurmalia	55	3025
10.	Indah Purnama Sari	60	3600
11.	Jihan	60	3600
12.	Juliana	60	3600
13.	Masitah Rohana	65	4225

14.	Musdalifah	70	4900
15.	Nur Aliza	75	5625
16.	Nurul Fadillah	75	5625
17.	Nur Haliza	90	8100
18.	Ruth Monika Marpaung	75	5625
19.	Sari Ayu	55	3025
20.	Sella Aprilia	85	7225
21.	Siti Jahara	60	3600
22.	Siti Haliza	80	6400
23.	Tri Restari	90	8100
24.	Vera Wati	75	5625
25.	Zulfah Hanum	85	7225
26.	Anita	75	5625
27.	Atika Pratiwi	90	8100
28.	Dini Angggita	90	8100
29.	Giska Ayanda	80	6400
30.	Lia Sri Wahyuni	70	4900
	Total	2195	163975

Berdasarkan tabel di atas maka dihitung rata-rata nilai siswa serta standar deviasi, yang nantinya akan diperlukan untuk mengukur penggunaan tiap variabel. Perhitungan nilai rata-rata dan standar deviasi adalah sebagai berikut:

a. Rata-rata

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{2195}{30}$$

$$= 73,16$$

b. Standar Deviasi

$$SD_1 = \frac{\sqrt{n_1 \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}}{n_1 (n_1 - 1)}$$

$$= \sqrt{\frac{30(163975) - (2195)^2}{30(29)}}$$

$$= \sqrt{\frac{4919250 - 4818025}{870}}$$

$$= \sqrt{\frac{101,225}{870}}$$

$$= \sqrt{116350575}$$

$$= 341.102$$

Melalui penghitungan di atas, maka diperoleh rata-rata kelas yang menggunakan metode *Drill* 73,16 dengan standard deviasi sebesar 341.102

2. Kemampuan Menulis Cerpen yang Menggunakan Metode *Resitasi*

Tabel 4.4

**Skor Kemampuan Siswa Menulis Cerpen Menggunakan Metode
*Resitasi***

No.	Nama Siswa	1	2	3	4	5	Total
1	Lili	3	2	2	2	2	11
2	Mutiara Ramadani	2	2	2	4	3	13
3	Nova Alila	2	2	3	4	3	14
4	Nur Fadillah	2	2	3	5	3	15
5	Putri Handayani	2	2	3	4	2	13
6	Putri Rahmayani	3	2	2	3	2	12
7	Salsa Aprianti	2	2	2	4	2	12
8	Silvia Astri	2	2	3	4	2	13
9	Siti Aisyah	2	2	3	4	3	14
10	Siti Anisa	2	2	2	3	2	11
11	Siti Masitah	2	2	2	3	3	12
12	Suci Handayani	3	2	2	4	2	13
13	Kartini	2	2	2	3	2	12
14	Sufitri Nadia	3	3	2	4	2	14
15	Syindi Mumtazzah	2	2	2	4	2	12
16	Shabrina	2	2	2	3	2	11
17	Tira Hariyani	3	2	2	3	2	12

18	Tutut Rahayu Ningsih	2	3	2	4	2	13
19	Vira Dwi Ramayani	2	3	3	4	2	14
20	Zuhira Tri Anggraini	2	3	3	4	2	14
21	Alfiyah Inas Dalimunthe	2	3	2	4	2	13
22	Anisa Putri Rizkita	2	3	3	4	2	14
23	Arhya Novianti	3	2	2	3	2	12
24	Ariska Amanda Nasution	2	3	3	4	3	15
25	Bella Amanda Zein	2	2	3	4	3	14
26	Bella Safitri	2	2	2	4	2	12
27	Delva Angelia	2	4	3	4	2	15
28	Desi Syahfitri	2	2	3	4	3	14
29	Diah Vita Loca	2	2	3	4	3	14
30	Eka Setia Anggraini	2	4	3	4	2	15
	Total	66	71	74	102	69	1036

Keterangan :

1. Alur lebih sederhana/jelas
2. Tokoh yang dimunculkan hanya beberapa orang.
3. Latar yang dimunculkan sesaat dan dalam lingkung yang relatif terbatas
4. Tema dan Nilai-nilai kehidupan yang disampaikan relatif sederhana
5. Jumlah kata yang terdapat dalam cerpen 500-5000 kata

Tabel di atas menunjukkan daftar skor siswa menulis cerpen pada kelas XI yang menggunakan metode *Resitasi*. Berdasarkan tabel di atas

dapat dihitung nilai skor atar akhir siswa dengan menggunakan rumus di bawah ini.

$$Skor\ Ideal = \frac{Skor\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100$$

Untuk siswa nonomr urut 1

$$Skor\ Ideal = \frac{11}{20} \times 100 = 55$$

Dengan menggunakan rumus perhitungan yang sama maka diperoleh skor ideal keseluruhan siswa seperti disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5

Skor Ideal Hasil Belajar Menulis Cerpen Menggunakan Metode

Resitasi

No.	Nama	Skor	Skor Ideal
1	Lili	11	55
2	Mutiara Ramadani	13	65
3	Nova Alila	14	70
4	Nur Fadillah	15	75
5	Putri Handayani	13	65
6	Putri Rahmayani	12	60
7	Salsa Aprianti	12	60
8	Silvia Astri	13	65

9	Siti Aisyah	14	70
10	Siti Anisa	11	55
11	Siti Masitah	12	60
12	Suci Handayani	13	65
13	Kartini	12	60
14	Sufitri Nadia	14	70
15	Syindi Mumtazzah	12	60
16	Shabrina	11	55
17	Tira Hariyani	12	60
18	Tutut Rahayu Ningsih	13	65
19	Vira Dwi Ramayani	14	70
20	Zuhira Tri Anggraini	14	70
21	Alfiyah Inas Dalimunthe	13	65
22	Anisa Putri Rizkita	14	70
23	Ardya Novianti	12	60
24	Ariska Amanda Nasution	15	75
25	Bella Amanda Zein	14	70
26	Bella Safitri	12	60
27	Delva Angelia	15	75
28	Desi Syahfitri	14	70
29	Diah Vita Loca	14	70
30	Eka Setia Anggraini Harahap	15	75

	Total	1036	1965
--	--------------	-------------	-------------

Tabel di atas menunjukkan daftar skor ideal yang diperoleh kelas yang menggunakan metode *resitasi*. Setelah mengelompokkan skor ideal siswa kelas XI yang menggunakan metode *Resitasi* ke dalam tabel, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata dan standar deviasi.

**Nilai rata-rata dan Standar Deviasi Kelas yang menggunakan metode
*Resitasi***

Nilai siswa yang telah diperoleh sebelumnya, kemudian dihitung nilai rata-rata dan standar deviasinya. Tabel kerja perhitungan nilai rata-rata dan standar deviasi adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6

**Tabel Kerja Menghitung Rata-rata dan Standar Deviasi
Menggunakan Metode *Resitasi***

No.	Nama	X_1	X_1^2
1	Lili	55	3025
2	Mutiara Ramadani	65	4225
3	Nova Alila	70	4900
4	Nur Fadillah	75	5625
5	Putri Handayani	65	4225

6	Putri Rahmayani	60	3600
7	Salsa Aprianti	60	3600
8	Silvia Astri	65	4225
9	Siti Aisyah	70	4900
10	Siti Anisa	55	3025
11	Siti Masitah	60	3600
12	Suci Handayani	65	4225
13	Kartini	60	4225
14	Sufitri Nadia	70	4900
15	Syindi Mumtazzah	60	3600
16	Shabrina	55	3025
17	Tira Hariyani	60	3600
18	Tutut Rahayu Ningsih	65	4225
19	Vira Dwi Ramayani	70	4900
20	Zuhira Tri Anggraini	70	4900
21	Alfiyah Inas Dalimunthe	65	4225
22	Anisa Putri Rizkita	70	4900
23	Ardya Novianti	60	3600
24	Ariska Amanda Nasution	75	5625
25	Bella Amanda Zein	70	4900
26	Bella Safitri	60	3600
27	Delva Angelia	75	5625

28	Desi Syahfitri	70	4900
29	Diah Vita Loca	70	4900
30	Eka Setia Anggraini Harahap	75	5625
	Total	1965	130450

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dihitung rata-rata nilai siswa serta standar deviasi, yang nantinya akan diperlukan juga untuk mengukur penggunaan tiap variabel. Perhitungan nilai rata-rata dan standar deviasi adalah sebagai berikut:

a. Rata-rata (X_2)

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{1965}{30}$$

$$= 65,5$$

b. Standar Deviasi (SD_2)

$$SD_2 = \sqrt{\frac{n_1 \sum X_1^2 - (\sum x_1)^2}{n_1(n_1-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{30 (130450) - (1965)^2}{30 (29)}}$$

$$= \sqrt{\frac{3913500 - 3861225}{870}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{52275}{870} \\
 &= \sqrt{60.086} \\
 &= 245,124
 \end{aligned}$$

Melalui perhitungan di atas, maka diperoleh rata-rata nilai kelas yang menggunakan metode *Resitasi* sebesar 65,5 dengan standard deviasi sebesar 7.751

B. Pengujian Hipotesis

Nilai siswa dapat dianalisis dengan menggunakan rumus t-test untuk dapat menguji hipotesis penelitian. Data nilai kemampuan siswa pada kelas yang menggunakan metode *Drill* dan nilai kemampuan siswa pada kelas yang menggunakan metode *Resitasi* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan hasil belajar antara penggunaan kedua metode pembelajaran tersebut. Perbedaan tersebut dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 4.7

Perbandingan Kelas yang menggunakan metode *Drill* dan yang menggunakan metode *Resitasi*

No.	Data	Kelas X₁	Kelas X₂
1.	Metode Pembelajaran	<i>Drill</i>	<i>Resitasi</i>

2.	Mean/Nilai rata-rata	73,16	65,5
3.	SD ²	7,751	116,350
4.	SD ¹	341,101	60,086
5.	Jumlah Siswa (n)	60	60

Setelah diketahui rekapitulasi perbandingan data siswa untuk kelas yang menggunakan metode *Drill* dan yang menggunakan metode *Resitasi* maka dapat diuji hipotesis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan nilai, } S^2 = \frac{(n_1 - 1)SD_{1,2} + (n_2 - 1)SD_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)SD_{1,2} + (n_2 - 1)SD_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

$$= \frac{(30 - 1)(341.102) + (30 - 1)(245124)}{(30 + 30) - 2}$$

$$= \frac{(29)(341.102) + (29)(245124)}{(60) - 2}$$

$$= \frac{9891958 + 7108596}{58}$$

$$= \frac{17000}{58}$$

$$= 29310$$

$$S = \sqrt{29310}$$

$$= 17,12$$

Setelah diperoleh hasil perhitungan standar deviasi gabungan kelas yang menggunakan metode *Drill* dan yang menggunakan metode *Resitasi* maka diperoleh perhitungan t dengan menggunakan rumus t-tes sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 t_{\text{hitung}} &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1+1}{n_1 n_2}}} \\
 &= \frac{73,16 - 65,5}{17,12 \sqrt{\frac{1+1}{30 \cdot 30}}} \\
 &= \frac{7,66}{17,12 \sqrt{\frac{2}{30}}} \\
 &= \frac{7,66}{17,12 \times \sqrt{0,067}} \\
 &= \frac{7,66}{17,12 \times 0,258} \\
 &= \frac{7,66}{4,41} \\
 &= 1,73
 \end{aligned}$$

$$t_{\text{hitung}} = 1,73$$

$$t_{\text{tabel}} = 1,67$$

$$t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$$

Nilai t_{tabel} pada $dk = (n_1 + n_2) - 2 = (30 + 30) - 2 = 58$ dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ ($t_{\text{tabel}} = t_{(1-\alpha); dk} = t_{0,95; 64}$) berdasarkan nilai t_{tabel}

adalah 1,67. Maka dengan nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,73 > 1,67$). Sebagai kriteria hipotesis diterima atau ditolak. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa **terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar menulis cerpen antara menggunakan metode *drill* dan *resitasi* oleh siswa kelas XI SMK BM Harapan Mekar Medan tahun pembelajaran 2017-2018**

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan metode *Drill* oleh kelas XI SMK BM Harapan Mekar Medan dapat diketahui berdasarkan nilai rata-rata siswa pada tes kemampuan menulis. Berdasarkan deskripsi data penelitian diketahui nilai rata-rata siswa menulis cerpen menggunakan metode *Drill* adalah sebesar 73,16 dan menggunakan interval kriteria dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa menulis cerpen berada pada predikat **baik**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa secara keseluruhan memiliki kemampuan baik dalam menulis cerpen khususnya dengan menggunakan atau menerapkan metode *drill* (latihan).

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa kelas yang menggunakan metode *drill* memiliki kemampuan lebih baik dari pada yang menggunakan metode *resitasi* sehingga penggunaan metode *drill* disarankan untuk dilaksanakan khususnya dalam pembelajaran menulis cerpen oleh siswa kelas XI SMK.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dijabarkan sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis cerpen oleh siswa kelas XI SMK BM Harapan Mekar Medan dilihat dari nilai rata-rata siswa pada kelas yang menggunakan metode *driil* adalah sebesar 73,16 berada pada kategori baik, dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 55.
2. Kemampuan menulis cerpen oleh siswa kelas XI SMK BM Harapan Mekar Mekar Medan dilihat dari nilai rata-rata siswa pada kelas yang menggunakan metode *resitasi* adalah sebesar 65,5 berada pada kategori cukup, dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 55.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *driil* lebih baik dari pada menggunakan metode *resitasi* dan dapat meningkatkan hasil belajar menulis cerpen. Hal ini ditandai dengan diterimanya hipotesis alternatif yang diajukan dengan harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,73 > 1,672$) artinya nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa **terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar menulis cerpen antara menggunakan metode *driil* dan metode *resitasi* oleh siswa kelas XI SMK BM Harapan Mekar Medan tahun pembelajaran 2017/2018**

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyatakan :

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *drill* lebih baik dari pada penggunaan metode *resitasi* khususnya dalam materi menulis cerpen.
2. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa dan guru yang ingin melakukan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam menulis cerpen disarankan dengan menggunakan metode *drill* (**latihan**)

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, 2001. *Menulis Efektif*. Padang : Angkasa Raya.
- Kosasih, E. 2013. *Ketatabahasa dan Kesusastraan*. Bandung : CV.Yrama Media
- Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Purwanto, Agus Erwan. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Gava Media.
- Rosalia, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Roestiyah, 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa Bandung
- <https://www.google.co.id/search?q=tata-cara+menulis+cerpen&oq=tata+cara+&aqs=chrome.0.69i59j69i57j0l2.2123j0j4&client=ms-unknown&sourceid=chrome-mobile&UTF-8>
- Adhegora.blogspot.cp.id/2012/04/metode-drill-menurut-para-ahli.html?m=1
(diakses 15 Desember 2017)

Lampiran Soal**Tes**

Petunjuk :

- ✓ Tulislah nama anda disebelah kanan kertas lembar jawaban

Soal :

1. Tulislah cerpen berdasarkan ciri-cirinya

Kunci Jawaban

- a. Alur lebih jelas.
- b. Tokoh yang dimunculkan hanya beberapa orang.
- c. Latar yang dilukiskan hanya beberapa saat dan dalam lingkungan yang relatif terbatas
- d. Tema dan nilai-nilai kehidupan yang disampaikan relatif sederhana.
- e. Jumlah katanya terdiri dari 500-5000 kata.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Hema Arbillah
NPM : 1402040011
Tempat/Tanggal Lahir : Sawit Seberang, 16 Juli 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 1 (satu) dari 2 bersaudara
Agama : Islam
Alamat : Dusun Pelawi Kecamatan Sawit Seberang
Kabupaten Langkat.
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara

2. Nama Orang Tua :

Ayah : Mingin Eliandi
Ibu : Sri Wahyuni
Alamat : Dusun Pelawi Kecamatan Sawit Seberang
Kabupaten Langkat.

- 3. Jenjang Pendidikan** :
- Tahun 2003-2008 : SD Negeri 050687
- Tahun 2008-2011 : SMP Swasta Yapeksi Sawit Seberang
- Tahun 2011-2014 : SMA Swasta Yayasan Pendidikan Pancasila
Sawit Seberang
- Tahun 2014-2018 : Tercatat sebagai Mahasiswi pada Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa dan
Sastra Indonesia Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara.